



lindungihutan

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEGIATAN PENANAMAN POHON UNTUK PELESTARIAN HUTAN

Nama Kampanye Alam Hino Finance: Lampung
Lokasi Penanaman Taman Nasional Way Kambas
Tanggal Penanaman 4 Juli 2023

Disusun oleh:
Yayasan LindungiHutan
2023



KATA PENGANTAR

Salam Lestari,

Semoga kita, keluarga kita dan seluruh alam selalu berada dalam lindungan-Nya.

Puji Syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenannya sehingga kegiatan penanaman pohon untuk pelestarian hutan ini berlangsung dengan lancar dan sukses. Tak lupa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada para penggerak, pendukung, dan penggalang atas segala partisipasinya dalam Kampanye Alam

Hino Finance: Lampung di Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur

Terima kasih kami haturkan pula kepada para donatur, pemerintah, pihak swasta, serta partner penanaman, seluruh peserta aksi penanaman dari sahabat alam LindungiHutan, petani dan komunitas setempat.

Dengan niat menghijaukan daerah kami, harapannya alam kembali lestari dan segala macam resiko bencana dapat sedikit berkurang bersama dengan kepedulian masyarakat yang bertambah setelah kegiatan ini.

Laporan ini merupakan bagian tanggung jawab kami mewakili seluruh pelaksana kegiatan agar terbentuk transparansi antara pihak pendukung kegiatan dengan pelaksana kegiatan.

Demikian laporan ini dibuat dengan sesungguhnya, adapun kekurangan yang ditemukan adalah bagian kealpaan kami, dan kami mohon minta maaf atasnya.

Sekian,

Semarang, 4 Juli 2023



Penanggung Jawab Kegiatan

Aminul Ichsan

RINGKASAN KEGIATAN

1.	Nama Kampanye Alam	Hino Finance: Lampung		
2.	Pranala Kampanye Alam	lindungihutan.com/hinofinancelampung		
3.	Lokasi Penanaman	Taman Nasional Way Kambas		
4.	Tanggal Penanaman	4 Juli 2023		
5.	Nama Penanggung Jawab	Aminul Ichsan		
6.	Jumlah Peserta Terlibat	0 Orang		
7.	Mitra Penanaman	KTH Bina Warga Way Kambas		
8.	Jumlah Pohon	1200 Batang		
9.	Kondisi Pohon	Tinggi Rata-rata	30 Cm	
		Diameter Rata-rata	0,4 Cm	
		Umur	6 Bulan	
10.	Dampak Kegiatan	Karbon Terserap	0,000 Kg CO ₂ eq	
		Area Tertanam	10800 m ²	
		Peningkatan Pendapatan Petani	2769230,769	
		Jumlah Orang Berkontribusi	18 Orang	
11.	Catatan Pelaksanaan	Kegiatan berlangsung pukul		
		13:00	15:00	WIB
12.	Pranala Dokumentasi	https://drive.google.com/drive/folders/13PDiHW1tXlfcfNn12GvOds5mxUtEYAU?usp=drive_link		
13.	Pranala Publikasi			

LAPORAN PENDANAAN

Pemasukan					
No	Nama Donatur	Jumlah Donasi			
1	Kampanye Alam Hino Finance: Lampung	Rp54.750.000			
Total Donasi					Rp54.750.000
Pengeluaran					
No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	<i>Bibit Mangrove Rhizophora sp</i>	1200	Pcs	Rp25.000	Rp30.000.000
2	<i>Ajir</i>	1200	Pcs	Rp3.000	Rp3.600.000
3	<i>Hole digging</i>	1200	Pcs	Rp3.000	Rp3.600.000
4	<i>Man Power</i>	5	Orang	Rp150.000	Rp750.000
5	<i>Monitoring every 3 months in 1 year</i>	4		Rp500.000	Rp2.000.000
6	Penyulaman Pohon	20%	%	Rp30.000.000	Rp6.000.000
7	<i>Field Preparation</i>	1		Rp6.000.000	Rp6.000.000
8	Additional Service (Company Publication)	1	Package	Rp2.800.000	Rp2.800.000
9					
10					
11					
12					
Total Pengeluaran					Rp54.750.000

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Lahan sebelum ditanam



Gambar 2.. Bibit sebelum ditanam



Gambar 3. Lahan setelah ditanam



Gambar 4. Kegiatan penanaman



Gambar 5. Kegiatan penanaman



Gambar 6. Kegiatan penanaman

PROFIL LOKASI PENANAMAN

Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan



Taman Nasional Way Kambas berada di Provinsi Lampung, dengan penanaman di daerah gerbang yang mudah dijangkau masyarakat. Hal ini karena salah satu keinginan masyarakat untuk ikut serta dalam pengelolaan kawasan Taman Nasional Way Kambas dengan ikut kemitraan konservasi pemulihan ekosistem berbasis masyarakat metode arboretum.

Berbicara tentang Way Kambas, tentu tidak lepas dari kegiatan wisata. Tidak hanya sebagai kawasan konservasi, tetapi sebagai daerah wisata yang perlu dilindungi. Desa Braja Harjosari-lah yang menjadi salah satu desa penyangga sekaligus desa wisata jujugan para wisatawan lokal.

Desa Braja Harjosari merupakan salah satu desa penyangga Taman Nasional Way Kambas di Kecamatan Braja Selehah, Kabupaten Lampung Timur. Seperti layaknya masyarakat desa lainnya, masyarakat desa Braja Harjosari yang mayoritas merupakan transmigran juga memilih pertanian sebagai mata pencaharian. Masyarakat menggarap sawah dan ladang serta berbagai jenis tanaman produksi lainnya untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Desa Braja Harjosari juga memiliki potensi yang besar baik dari segi lanskap maupun hasil buminya. Salah satu hasil bumi yang memiliki potensi besar yaitu jambu kristal.

Kebun jambu Kristal menjadi salah satu primadona obyek wisata perkebunan di desa Braja Harjosari, yang membuatnya berbeda dari desa penyangga lainnya.

Rangkaian kegiatan pengembangan wisata di desa penyangga ini diharapkan akan membuka masyarakat luas akan tingginya potensi wisata yang dimiliki oleh desa penyangga Taman Nasional Way Kambas.

Berkaca pada besarnya potensi yang dimiliki oleh Desa Braja Harjosari sebagai wilayah penyangga Taman Nasional Way Kambas, maka menjaga kelestarian lingkungannya merupakan pekerjaan rumah penting yang perlu dikerjakan.

Sejak tahun 2022, LindungiHutan membantu masyarakat untuk melakukan penanaman pohon endemik Laban. Pohon tersebut bermanfaat menjaga menjaga daratan dari erosi, penghijauan, dan meningkatkan ekosistem hutan.

Kamu juga bisa ikut berkontribusi bersama LindungiHutan menanam pohon di Desa Braja Harjosari, Lampung. Caranya dengan berdonasi pohon atau menginisiasi Kampanye Alam melalui website www.lindungihutan.com. Kami percaya kita bisa **#BersamaMenghijaukanIndonesia!**

Jangan lupa juga simak cerita lengkapnya tentang Desa Braja Harjosari, Kabupaten Lampung Timur dan cerita lokasi penanaman LindungiHutan lainnya di Lindungihutan.com/lokasi

Jenis Pohon yang Ditanam

Pohon laban atau *Vitex pubescens* Vahl merupakan jenis pohon yang tersebar dari mulai Sumatra, Jawa, Kalimantan, hingga Sulawesi. Pohon ini banyak ditemukan di hutan sekunder dan dapat tumbuh baik di tanah berkapur dengan tekstur lempung hingga pasir.



Duduk daun bersilangan 3-5 daun dengan atau tanpa bulu halus pada sisi bawahnya. Daun bagian luar biasanya lebih kecil, bentuknya bulat telur atau elips serta panjang 3-15 cm.



Buah laban termasuk buah batu, berdaging, bulat hingga lonjong dengan diameter 7-13 mm, saat masak berwarna ungu tua, buahnya memiliki biji dan mengandung sedikit air.



Laban memiliki banyak cabang yang tidak lurus. Kulit batang beralur dalam dan jelas. Kayunya keras, padat, berwarna cokelat kuning/pudar tua.



Masyarakat Dayak Bakumpai sering memanfaatkan akar pohon laban sebagai obat diabetes mengingat kandungan alkaloid dan saponin-nya.



Pohon Laban memiliki bunga di ujung batang atau di ketiak daun (terminal), warna bunga biru dan sebelah dalam agak keunguan serta berkelamin ganda, sementara mahkotanya berwarna putih.

Manfaat Ekologi

1. Pohon penghijauan guna menjaga daratan dari erosi,
2. Laban termasuk tanaman yang adaptif terhadap lingkungan yang marjinal dan merupakan tanaman pionier yang dominan pada lahan-lahan yang mengalami gangguan cukup berat.
3. Pohon laban berkayu keras dan tanah air cocok menjadi tanaman sekat bakar untuk menghambat api meluas saat terjadi karhutla.
4. Pohon laban cocok untuk digunakan sebagai pohon revegetasi bekas lahan tambang.

Manfaat Ekonomi

1. Kayu pohon laban sangat kuat dan awet, tahan lama bahkan jika terkena air atau tanah.
2. Akarnya digunakan sebagai obat sakit perut.
3. Kulit batangnya dapat digunakan sebagai bahan pewarna.
4. Daun laban mengandung berbagai senyawa yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh sebagai anti peradangan, anti alergi, dan lain-lain.



Pencapaian Penanaman

Hingga saat ini LindungiHutan telah mencapai



83

Pohon Tertanam



4

Kampanye Alam



747,00 M²

Luas Area Tanam

0,00 Kg CO₂ eq

Karbon
Terserap



Taman Nasional Way Kambas, Kabupaten Lampung Timur

DAMPAK YANG DICAPAI

Stakeholder Mapping

Context Setters

- Pemerintah Provinsi
- Pemerintah Kab/Kota

Key Players

- Yayasan Lindungi Hutan
- Mitra Kelompok Tani Bibit Hutan
- Penggalang kampanye penghijauan
- Mitra hijau

Crowds

- Pengikut media sosial LindungiHutan
- Pengguna platform LindungiHutan

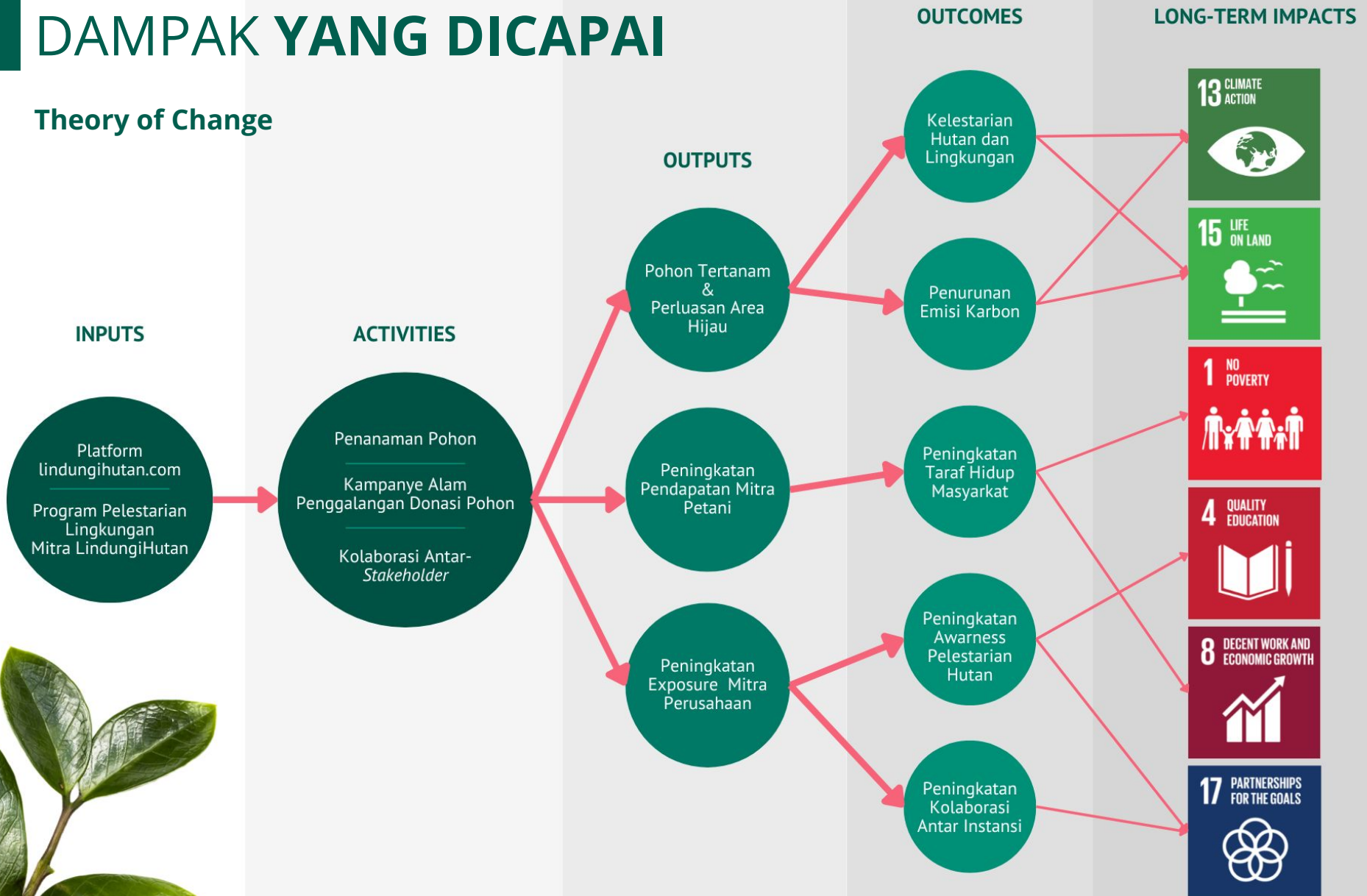
Key Beneficiaries

- Anggota Kelompok Tani
- Warga Sekitar
- Relawan LindungiHutan

Context setters: minat kecil, pemangku kepentingan dengan pengaruh besar; **Key Players:** minat besar, pengaruh besar, pelaksana yang membuat perubahan; **Key Beneficiaries:** minat besar, pengaruh kecil, penerima manfaat utama; **Crowds:** minat kecil, pengaruh kecil, pendukung sebagai pengamat.

DAMPAK YANG DICAPAI

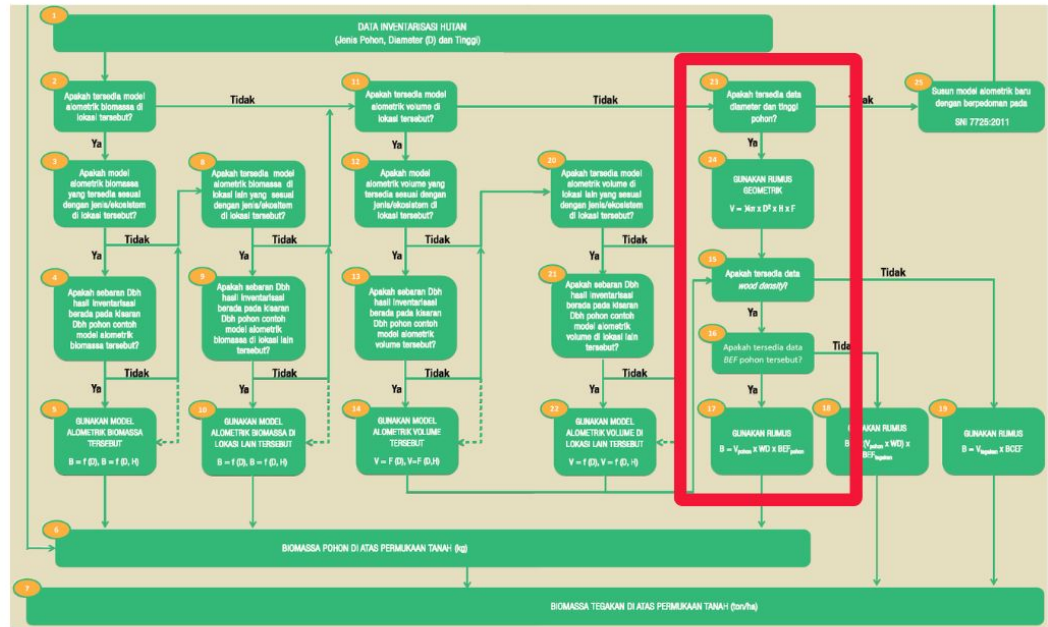
Theory of Change



Serapan Karbon

Aktivitas manusia sedikit banyak telah menyumbang kelebihan gas rumah kaca di atmosfer. Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) bahkan merilis pernyataan bahwa ada lebih dari 95% kemungkinan jika aktivitas manusia selama 50 tahun terakhir menyebabkan suhu bumi yang kian menghangat. Selama seabad terakhir, pembakaran bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak terbukti meningkatkan konsentrasi karbon dioksida (CO₂) di atmosfer. Pada tingkat yang lebih rendah, pembukaan lahan untuk pertanian, industri, dan aktivitas manusia lainnya juga meningkatkan konsentrasi gas rumah kaca. Salah satu cara untuk mengurangi emisi karbon di muka bumi adalah dengan penanaman pohon.

Pohon memiliki kemampuan untuk menyerap karbon dioksida dan mengubahnya menjadi biomassa. Penyerapan karbon dioksida oleh pohon berdampak pada penurunan emisi di muka bumi. Banyaknya karbon dioksida yang diserap oleh tanaman dihitung melalui panduan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Panel on Climate Change (IPCC). Adapun prosedur dilakukan dengan penentuan biomassa pohon dan kadar karbon dalam dari setiap pohon. Serapan CO₂ oleh pohon kemudian dikonversi dalam satuan kg CO₂ ekuivalen (kg CO₂e).



Gambar 7. Prosedur Perhitungan Biomassa Pohon (KLHK, 2012)





$$\begin{aligned} \text{Kadar Karbon} &= \text{Biomassa} \times \text{Fraksi Karbon} \\ &= (V_p \times WD \times BEF) \times \text{Fraksi Karbon} \end{aligned}$$

$$\text{Serapan CO}_2 = \text{Kadar Karbon} \times \text{Faktor Konversi}$$

Gambar 6. Formula Kadar Karbon dan Serapan CO₂ (IPCC, 2006; KLHK, 2012)

- Kadar Karbon : Banyaknya karbon tiap pohon (kg)
- V_p : Volume Pohon (m³)
- WD : Wood Density (kg/m³)
- BEF : Biomass Expansion Factor; Ratio antara berat kering pohon bagian atas (daun, batang, dan cabang) dengan berat kering batang

Berdasarkan aktivitas penanaman pohon yang dilakukan oleh PT Lindungi Bumi Nusantara bersama LindungiHutan melalui Kampanye Alam yang berjudul

Hino Finance: Lampung di Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur

diperoleh serapan karbon sebesar:

0,000 Kg CO₂ eq*

**Asumsi serapan adalah saat umur pohon ditanam*

Dampak Lainnya



LindungiHutan

MENGAPA SAYA HARUS MENANAM POHON?

Pohon memberikan berbagai macam kebaikan bagi manusia, entah itu kamu sendiri, sanak saudara dan keluarga, hingga masyarakat umum. Beberapa manfaat yang telah kita kenal diantaranya:



Menghasilkan Oksigen yang digunakan seluruh makhluk hidup di muka bumi



Mengurangi efek buruk stress dan meringankan beban mental jika diamati dengan seksama



Mengurangi emisi Karbon Dioksida dan gas rumah kaca yang dapat meningkatkan suhu serta memicu perubahan iklim dan pemanasan global



Beberapa jenis pohon dan tumbuhan dapat digunakan untuk pengobatan atau olahan makanan seperti teh daun mangrove



Menjaga stabilitas ekosistem



Menjadi naungan dan tempat berteduh,



Mencegah bencana yang dapat mempengaruhi aktivitas manusia



Mengurangi imbas buruk abrasi di kawasan pesisir dan erosi tanah di area aliran sungai dan pegunungan



Mengurangi dampak buruk yang timbul akibat angin puting beliung atau tornado



Menyejukan udara dan menurunkan suhu sekitar pohon



Memberikan makanan bagi manusia dan hewan



Menjadi bahan baku rumah tangga atau kerajinan



CollaboraTree

CollaboraTree adalah nama program kolaborasi antara LindungiHutan dan mitra hijau (perusahaan dan UMKM) untuk bersama menghijaukan Indonesia melalui aksi penanaman pohon. Kunjungi LindungiHutan.com/collaboratree untuk informasi lebih lanjut.

Manfaat Kolaborasi dengan LindungiHutan

1. Meningkatkan citra perusahaan atau bisnis di mata publik,
2. Menumbuhkan kepercayaan konsumen, karyawan, rekan usaha, vendor atau auditor terhadap kepedulian perusahaan terhadap kegiatan penghijauan.
3. Menjadi salah satu langkah nyata bisnis dalam mendukung keberhasilan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

Mitra Hijau yang Telah Bekerja Sama



Imbangi

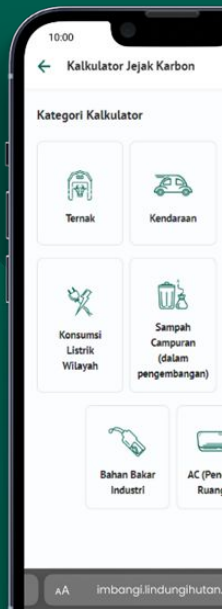
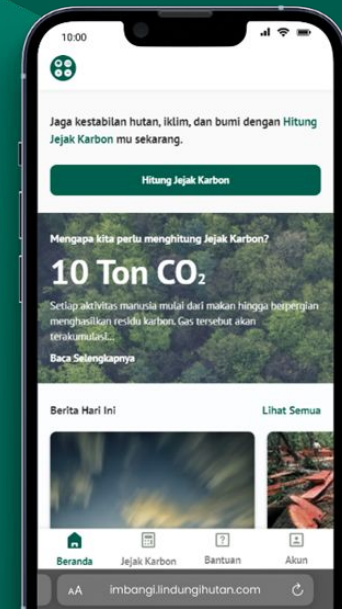
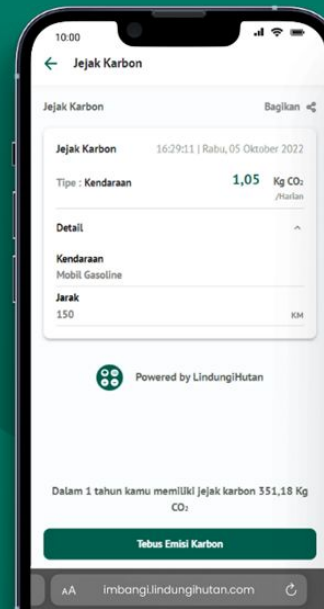
Fenomena perubahan iklim dan pemanasan global telah menjadi “kepastian” dan fakta yang tidak dapat disangkal. Faktor terbesar dari tragedi ini adalah penggunaan berbagai macam bahan bakar fosil pada industri dan kegiatan produksi barang/jasa pemuas kebutuhan kita. Karena itu, LindungiHutan mengajak masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam upaya pengurangan emisi karbon pribadi dengan fitur tebus jejak karbon melalui Imbangi. Imbangi adalah karbon kalkulator. Sebuah situs yang memudahkan kita untuk menghitung estimasi keluaran karbon dioksida dan gas rumah kaca dari aktivitas sehari-hari.

Kunjungi imbangilindungi hutan.com untuk mencoba menggunakannya.

Manfaat Karbon Kalkulator

1. Memberikan gambaran kepada pengguna terkait emisi karbon dan gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan yang dikerjakan,
2. Membantu menyusun rencana pengurangan emisi karbon pribadi dan orang-orang terdekat (pasangan, keluarga, teman, rekan, dll) sebagai bentuk partisipasi mengurangi laju dampak negatif pemanasan global,
3. Mudah untuk digunakan dan langsung terintegrasi dengan fitur menanam pohon di LindungiHutan.

kunjungi bit.ly/FAQkolaborasi untuk informasi lebih lanjut mengenai kolaborasi dengan LindungiHutan



Bagaimana cara mengunduh (download) sertifikat donasi?

Sila kunjungi link berikut ini bit.ly/FAQUnduhSertifikat

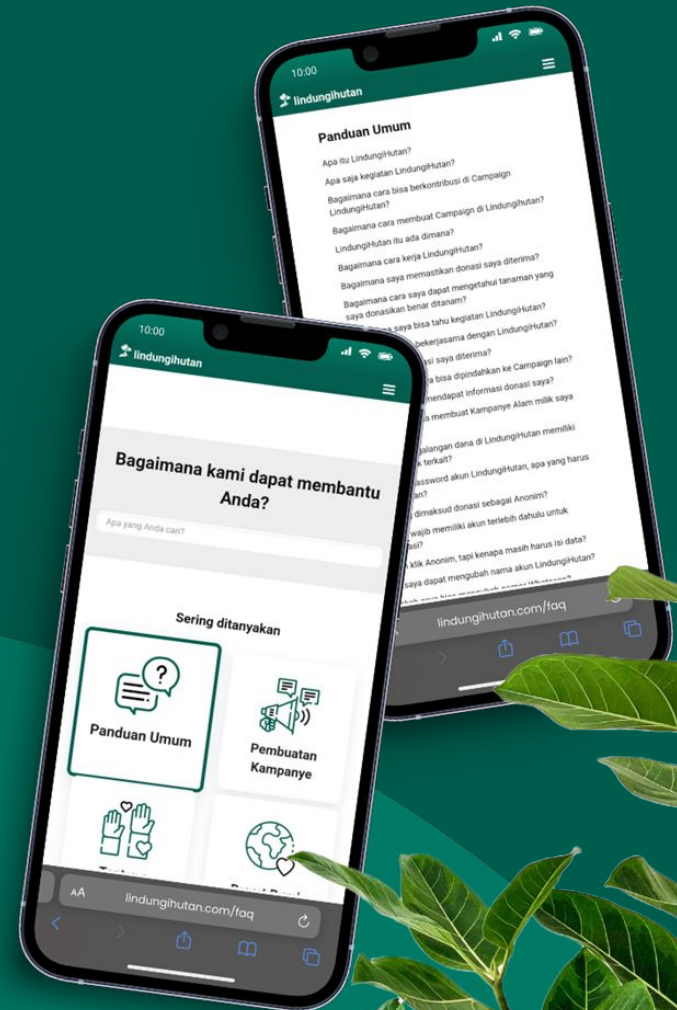
Bagaimana cara menjalin kerjasama dengan LindungiHutan?

Sila hubungi kami melalui narahubung yang tersedia di halaman kontak LindungiHutan dengan bit.ly/FAQkolaborasi

Pertanyaan Sering Ditanyakan

Frequently Asked Questions (FAQs) adalah sub-bagian yang berisi pertanyaan dan permasalahan umum yang sering dihadapi dalam menggunakan platform digital LindungiHutan.com atau kegiatan dan aktivitas penanaman pohon yang kami lakukan.

Kunjungi LindungiHutan.com/faq untuk informasi dan daftar tanya-jawab lebih lengkap.



KESIMPULAN

Demikian laporan kegiatan project ini disusun, sehingga dapat menjadi pertanggung jawaban kegiatan yang kami lakukan di Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur sebagai bagian dari upaya dan mimpi Bersama Menghijaukan Indonesia bersama LindungiHutan. Besar harapan kami bahwa kegiatan ini dapat membawa pengaruh dan dampak besar untuk kelestarian alam Indonesia.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,



Penanggung Jawab Kampanye
Aminul Ichsan



lindungihutan.com
#BersamaMenghijaukanIndonesia
2023